

BAB I

EVOLUSI INDUSTRI PARIWISATA DAN PERHOTELAN DI INDONESIA

A. Pengertian Akuntansi Pariwisata

Akuntansi keuangan pariwisata merupakan suatu bentuk pelaporan keuangan atau pencatatan seluruh jurnal transaksi, baik transaksi harian maupun periode tertentu. Akuntansi adalah pengukuran, deskripsi, atau penyediaan kepastian tentang informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak, dan pengambil keputusan lainnya untuk membuat keputusan alokasi sumber daya dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah. Akuntansi adalah seni mengukur, mengkomunikasikan dan menafsirkan aktivitas keuangan. Secara garis besar akuntansi juga dikenal sebagai “bahasa bisnis” dalam dunia bisnis. Akuntansi bertujuan untuk menyusun laporan keuangan yang akurat sehingga dapat digunakan oleh manajer, pengambil kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditor atau pemilik. Pencatatan harian yang terlibat dalam proses ini dikenal sebagai

pembukuan. Akuntansi keuangan adalah cabang akuntansi di mana informasi keuangan tentang suatu bisnis dicatat, diklasifikasikan, diringkas, ditafsirkan dan dikomunikasikan. Auditing, suatu disiplin ilmu yang terkait tetapi masih terpisah dari akuntansi, adalah suatu proses di mana pemeriksa independen memeriksa laporan keuangan suatu organisasi untuk memberikan pendapat atau pendapat-yang masuk akal tetapi tidak sepenuhnya dijamin-tentang kewajaran dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang umum.

B. Manfaat Akuntansi dalam Bisnis Pariwisata

1. Menyediakan informasi keuangan untuk keputusan dasar manajerial

Menduduki posisi manajer menuntut Anda untuk cepat dan tanggap dalam mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam proses pengambilan keputusan, Anda harus mempertimbangkan berbagai hal, salah satunya adalah kondisi keuangan perusahaan.

Misalnya, ketika dihadapkan pada permintaan produk yang lebih tinggi, perusahaan mungkin menggunakan

perhitungan akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika pendapatan perusahaan tinggi dan arus kas berjalan lancar, pembelian aset untuk meningkatkan produksi masuk akal. Hal ini dapat menjadi petunjuk bagi urusan manajerial untuk memperbaiki hubungan dengan mengeluarkan modal pada aset produksi.

2. Sebagai informasi/laporan kepada pihak eksternal

Pihak eksternal seperti investor dan pemegang saham memerlukan informasi seperti laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan dan manajemen. Manfaat akuntansi ini memungkinkan pihak eksternal untuk melacak perkembangan dan aktivitas perusahaan. Jika keuangan perusahaan sehat dan stabil maka besar kemungkinan investor dan pemegang saham untuk kembali menanamkan modalnya demi perkembangan perusahaan. Sebaliknya jika ternyata kondisi keuangan perusahaan kurang baik, investor dapat membantu dengan memberikan saran mengenai kegiatan dan proses pengambilan keputusan untuk kepentingan perusahaan.

3. Alat pengendalian dan pengendalian keuangan

Dalam perkembangan bisnis, akuntansi juga berperan sebagai alat pengendalian dan pengendalian keuangan. Manfaat akuntansi dalam memberikan informasi pengelolaan dana seperti keuntungan yang dihasilkan dan kerugian yang diderita perusahaan secara tidak langsung berfungsi sebagai alat pengendalian keuangan perusahaan. Misalnya dengan mengetahui apakah laba mengalami peningkatan atau penurunan dan jumlah saldo yang Anda miliki saat ini, Anda dapat mengendalikan biaya dan menyusun rencana peningkatan pendapatan untuk mencapai tujuan perusahaan Anda.

4. Alat evaluasi perusahaan

Evaluasi menjadi penting karena dengan melakukan proses analisis dan evaluasi terhadap kinerja perusahaan pada periode sebelumnya, kita dapat menemukan hal-hal yang dapat diperbaiki serta masukan yang berguna untuk pengembangan strategi perusahaan di masa yang akan datang. Akuntansi memberikan kita laporan keuangan bulanan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi. Dari laporan keuangan, kita bisa

melihat strategi pemasaran apa yang paling memberikan hasil.

5. Dasar pengalokasian sumber daya

Sumber daya seperti modal, jika diinvestasikan dengan baik, dapat menghasilkan keuntungan bagi pengembangan usaha. Dengan banyaknya pilihan dalam mengalokasikan sumber daya, kita dapat menggunakan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Misalnya kita mempunyai dua pilihan dalam mengalokasikan dana antara membeli mesin berteknologi canggih agar proses produksi lebih efektif dan efisien atau meningkatkan komisi di bagian penjualan agar karyawan semakin termotivasi dalam mencapai target penjualan produk. Pertama, kita bisa melihat opsi mana yang berada dalam cakupan permodalan kita melalui laporan akuntansi perusahaan. Kedua, kita bisa melihat status produksi dan penjualan kita selama ini. Jika Anda tidak pernah mengalami kekurangan stok produk, tentu lebih bijak jika Anda meningkatkan penjualan dibandingkan menambah produksi. Ketiga, kita bisa melihat pengeluaran dalam laporan akuntansi untuk mengambil keputusan. Dapat ditemukan bahwa

mesin-mesin produksi saat ini menghabiskan biaya operasional yang besar, sedangkan mesin-mesin yang lebih baru memiliki biaya yang lebih murah. Untuk mengalokasikan dana pada pilihan yang tepat, keputusan Anda atas laporan keuangan. Keputusan berdasarkan laporan keuangan ini juga lebih beralasan dan dapat dipertanggungjawabkan.

C. Ruang Lingkup Akuntansi Perhotelan

Sistem Akuntansi Perhotelan merupakan suatu bentuk pelaporan keuangan atau pencatatan seluruh jurnal transaksi, baik transaksi harian maupun periode tertentu. Sistem Akuntansi Perhotelan dimaksudkan dan dimaksudkan sebagai bahan pedoman dalam penyusunan dan penyajian data keuangan, serta sebagai pedoman yang mencakup dasar-dasar akuntansi keuangan seperti pada sistem akuntansi pada umumnya.

Sistem akuntansi hotel juga merupakan suatu alat yang memberikan sarana analisis sistem keuangan yang lebih akurat dan mudah dipahami oleh manajemen hotel dengan tujuan sebagai bahan dasar penyusunan kebijakan keuangan hotel di masa yang akan datang. Dalam sistem akuntansi hotel, pencatatan akun dibagi menjadi dua bagian

utama. Bagian pertama terdiri dari format dan persyaratan penyajian laporan terkait keuangan dan lain-lain. Laporan dijelaskan dalam bentuk naratif dan format khusus. Dan bagian kedua adalah memberi nama pada akun dan bagan akun.

Siklus akuntansi pada bisnis perhotelan secara garis besar sama dengan siklus akuntansi pada jenis bisnis lainnya. Pada setiap periode akuntansi, siklus akuntansi akan dimulai dengan pencatatan transaksi yang diakhiri dengan neraca saldo pasca penutupan. Proses akuntansi dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan aplikasi komputer.

1. Peran Akuntansi

Akuntansi sangat erat kaitannya dengan informasi akuntansi. Definisi resmi yang mula-mula diajukan adalah yang dimuat dalam *Accounting Terminologi Bulletin* (1965) yang diterbitkan oleh APB yaitu suatu komite penyusun prinsip akuntansi yang dibentuk oleh AICPA. Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang, dan menginterpretasikannya hasil proses tersebut.

Karena semakin luasnya fungsi akuntansi dan semakin berkembangnya praktik akuntansi definisi diatas dirasa kurang memadai. Berdasarkan hal tersebut, komite kemudia mengajukan revisi definisi akuntansi sebagai berikut; akuntansi adalah seperangkat pengetahuan dan fungsi yang berkepentingan dengan masalah pengadaan, pengabsahan, pencatatan, pengklasifikasian, dan penyajian secara sistematis informasi yang dapat dipercaya dan berdaya guna tentang transaksi dan kejadian yang diperlukan dalam pengelolaan dan pengoperasian suatu unit usaha dan yang diperlukan untuk dasar penyusunan laporan keuangan yang harus disampaikan untuk memenuhi pertanggungjawaban pengurusan keuangan dan lainnya.

2. Membuat bagan dan menerangkan siklus akuntansi pada usaha perhotelan

Dalam setiap periode akuntansi, siklus akuntansi akan diawali dengan pencatatan transaksi berakhir dengan *post-closing trial balance*. Proses akuntansi bisa dilakukan secara manual ataupun menggunakan aplikasi computer. Beberapa transaksi penting dalam operasi hotel, yaitu:

- a. Penjualan produk dan jasa, untuk efisiensi dan mempermudah pekerjaan bagian akuntansi, transaksi harian penjualan produk dan jasa dicatat dalam buku khusus penjualan, diakhir periode akuntansi baru dibuatkan jurnal khusus penjualan.
- b. Penerimaan kas dan pengeluaran kas, merupakan transaksi dari penagihan dan penjualan tunai harian dimana hasil penagihan, penjualan tunai dan pengeluaran kas harian dicatat dalam buku khusus yang disebut dengan buku kas dan bak
- c. Pembelian produk dan jasa, untuk efisiensi dan mempermudah pekerjaan bagian akuntansi, transaksi harian pembelian produk dan jasa dicatat buku pembelian, diakhir periode akuntansi dibuatkan jurnal khusus pembelian.
- d. Payroll, karena dihotel terdiri dari beberapa departemen maka bagian personalia membuat rekapitulasi daftar gaji, upah dan Pph 21 sesuai dengan departemen dimana karyawan tersebut bekerja.

3. Menerangkan SPI di Perhotelan (Unsur-unsur SPI, Lingkup SPI, Merancang SPI)

Terdapat beberapa elemen yang merupakan ciri pokok dari system pengendalian intern yang baik, yaitu:

- a. Adanya struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tepat dan tegas
- b. Adanya system wewenang dan prosedur pencatatan yang baik untuk melakukan pengawasan akuntansi yang cukup terhadap harta milik perusahaan, hutang, pendapatan dan biaya.
- c. Adanya kecakapan pegawai yang sesuai dengan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya.
- d. Adanya pengecekan independen.

Struktur Pengendalian intern menurut CoCo terdiri dari lima komponen yakni:

- a. Lingkungan pengendalian
- b. Penilaian resiko
- c. Aktivitas pengendalian
- d. Informasi dan komunikasi
- e. Pemantauan.